

PENGARUH *SELF ASSESMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN
MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2018-2020)

Elisa Purwitasari¹, Hikmatul Maulidah², Nurul Mahmudah³

^{1,2}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

³*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Negeri Bandung*

Korespondensi email: iimaulidah89@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan unruk mengetahui pengaruh self assessment good corporate governance dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif adalah dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolonieritas, Autokorelasi, dan Heterokedastisitas), Analisi Statistik Deskriptif, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F). Hasil penelitian bahwa secara simultan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen melalui uji F dan secara parsial self assessment GCG tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan manajemen risiko secara parsial terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Uji koefisien determinan menjelaskan variabel dependen sebesar 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Self Assesment Good Corporate Governance, Manajemen Risiko, Kinerja Keuangan.

The Effect of Self-assessment of Good Corporate Governance and Risk Management on Financial Performance (a Case Study on Banking Companies Listed on BEI in 2018-2020)

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of self-assesment of good corporate governance and risk management on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia stock exchange during the 2018-2020 period. The used data collection were dokumentation and literature study. The data was analyzed quantitatively with classical assumption test (Normality Test, Multikolinearity, Autokorelation and Heteroscedasticity), Descriptive Statistical Analisis, Multiple Linear

Regression, Hypothesis testing (T test and F test). Research result that simultaneously, the independent variable has a significant effect on the dependent variable through the F test and partially GCG self-assessment has no effect on financial performance, while risk management partially has an effect on financial performance. The determinant coefficient test was dependent variable of 40,1% while the remaining 59,9% is explained by other variables that are not examined.

Key Word : Self Assessment Good Corporate Governance, Risk Management, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Tata kelolaan perusahaan di Indonesia pelaksanaannya belum optimal. Belum adanya peningkatan yang signifikan pada implementasi *good corporate governance* (GCG) yang telah lama di gagas. Pengelolaan lembaga perbankan harus ditingkatkan didalam perbaikan. Bank Indonesia (BI) terus berusaha untuk memperbaiki pelaksanaan GCG di industry perbankan. Diantaranya perbaikan yang dilakukan melalui *self assessment* atau penilaian internal. Hal tersebut sesuai dengan PBI No.8/4/PBI/2006 (Pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum)¹ yaitu bank harus membuat *self assessment* atas penerapan GCG pada masing-masing institusi. *Self assessment* dinilai setiap akhir tahun untuk melihat GCG apakah sudah baik atau belum. Kinerja keuangan yaitu suatu gambaran secara umum kondisi keuangan perusahaan yang

dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan tersebut. Indikator-indikator dalam mengukur kinerja keuangan yaitu melalui rasio keuangan baik rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh *self assesment good corporate governance* terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020) , bagaimana pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020) , dan bagaimana pengaruh *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2018-2020). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *self assesment good corporate*

governance terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020), untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020), dan untuk mengetahui pengaruh *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu ROA, *self assessment GCG* diproyeksikan menggunakan peringkat komposit perhitungan dari *self assesmen GCG* dari masing-masing perusahaan perbankan, dan manajemen risiko diproyeksi menggunakan rasio kredit (NPL).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu merupakan data dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Dan pendekatan kuantitatif yaitu data yang

dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan selama lima bulan, dilaksanakan mulai bulan february pengajuan judul oleh dosen sampai bulan juni 2021 pada saat terselesainya tugas akhir. Lokasi penelitian ini bertempat di PT. Bursa Efek Indonesia yang bertempat di gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1. Lantai 6 jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 1219. Indonesia.

Target/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini data kualitatif yang diambil merupakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia mengenai informasi dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperoleh adalah berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang kemudian diteliti lagi menggunakan periode dan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Populasi dan sampel menggunakan teknik purpose sampling.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik

(Uji Normalitas, Multikolonieritas, Autokorelasi dan Heterokedastisitas), Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.143	2	14.072	14.696	.000 ^b

Nilai sig. pada uji f yaitu sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$

Tabel 2. Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4.314	.899			4.799	.000
Self Assesment (GCG)	-.934	.483	-.257		-1.932	.061
Managemen Risiko (NPL)	-.381	.101	-.504		-3.784	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai sig. variabel *self assessment GCG* sebesar $0,61 > \text{nilai alpha } 0,05$. Nilai sig. variabel manajemen risiko sebesar $0,001 < \text{nilai alpha } 0,05$.

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.430	.401	.97851	1.409

a. Predictors: (Constant), Manajemen Risiko (NPL), Self Assesment (GCG)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai koefisiensi Determinasi sebesar 0,401 maka dapat disimpulkan bahwa 40,1% variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *self assesment GCG* dan manajemen risiko sedangkan sisanya 59,9% (100% - 40,1%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara *self assesment good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, maka dilakukan pengujian secara parsial (uji t) dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. variabel *self assesment GCG* sebesar 0,061 lebih besar dari pada alpha 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self assesment good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja

Keuangan. Hasil penelitian ini bahwa *Self Assesment GCG* tidak mempunyai definsi atau nilai yang baku dikarenakan *Corporate Governance* pada dasarnya merupakan bentuk dari,

Struktur system dan seperangkat peraturan yang ada dalam perusahaan.

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara Manajemen Risiko dengan Kinerja Keuangan, maka dilakukan pengujian secara parsial (uji t). Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. variabel Manajemen Risiko sebesar 0,001 lebih kecil dari pada alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen Risiko berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil hipotesis menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Manajemen Risiko suatu bank Maka semakin menurun Kinerja Keuanganya.

Untuk mengetahui pengaruh variabel independden secara bersama-

sama yaitu antara *Self Assesment Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan, maka dilakukan pengujian secara simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Self Assesment Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini bahwa Manajemen Risiko dapat menjadi variabel Intervening antara GCG dengan Kinerja Keuangan perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Self Assesment Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,061 > 0,05$.
2. Manajemen Risiko berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$.
3. Secara simultan, variabel *Self Assesment GCG* dan Manajemen

Risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan dengan nilai signifikan $0,198 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,401 atau 40,1% sedangkan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Ketika suatu bank mengimplementasikan GCG dengan baik dalam bank, maka hendaknya diikuti dengan membaiknya manajemen risiko kredit yang kemudian akan meningkatkan kinerja keuangan bank.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas:

1. Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu *Self Assesment Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko. Maka bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan. Seperti berdasarkan hasil nilai koefisiensi determinasi sebesar 0,401 yang artinya variabel *self assessment good corporate governance* dan manajemen risiko mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 40,1% terhadap kinerja keuangan perbankan dan

sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya dimana pada penelitan selanjutnya dapat ditambahkan variabel lainnya.

2. Untuk mengukur variabel Manajemen Risiko tidak hanya menggunakan proksi risiko kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) namun juga risiko-risiko lain seperti efisiensi operasi (BOPO), risiko pasar (NIM), permodalan (CAR dan lainnya).
3. Serta memperbanyak populasi dan sampel penelitian perusahaan. Bagi perbankan diharapkan mampu memperkuat serta meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko perbankan supaya tujuan perusahaan dapat berjalan dengan yang diinginkan . Ketika suatu bank mengimplementasikan GCG dengan baik dalam bank, maka hendaknya diikuti dengan membaiknya manajemen risiko kredit yang kemudian akan meningkatkan kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

a. Dari literature undang-undang

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006, Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 Pasal 1.
- Pasal 2 ayat (2) Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2016 Pasal 9 ayat (2)

b. Dari jurnal

- *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). Jilid II. Edisi 2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sheila, Putu dan liliana, “Uji Model Keseimbangan Teori Keagenan: Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden Terhadap Kepemilikan Manajerial”.*Derema Jurnal Manajemen*, Vol.11 No.1 (Mei 2016). H. 2.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum Corporate Governance*.

c. Dari skripsi

- SN Indah Sari. (2020). *Pengaruh Self Assesment Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. Skripsi Mahasiswa S-1. Tidak dipublikasikan. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Aula Annisa. (2018). *Analisa Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi Mahasiswa S-1. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Putu Yutika Ariestya dan Putu Agus Ardiana. "Implementasi *good corporate governance* pada kinerja keuangan dengan manajemen risiko sebagai variabel intervening". Vol 16, No. 2 (2016): 1461-1488. Bali: Universitas Udayana.
- Ilma Nur Nafiansyah, Nurleli, Efi Fitriah. (2020). *Pengaruh penerapan manajemen risiko dan mekanisme good corporate governance (GCG) terhadap kinerja keuangan*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. EDISI Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press. Imam Ghozali. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006). H 54.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarieta dengan Program IBM SPP 21update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Darmawi. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*: Alfabeta.
- M. Bambang Gunawan, Robertus. (2016). *GRC (good governance, Risk Management, and Compliance): Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit - Andi.
- Suliyanto. (Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran). 2005. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan kelimabelas*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

d. Literatur buku

- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal* Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.